

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Guru mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam keberhasilan siswa, baik yang bisa diukur dengan nilai ataupun tidak. Pesan yang disampaikan oleh guru sangat menentukan arah dan tujuan pendidikan yang bertanggungjawab atas keberhasilan proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan ungkapan Zuhairini dkk yang menyatakan bahwa : “Peranan pendidik sangat penting artinya dalam proses pendidikan, karena dia yang bertanggung jawab dan menentukan arah pendidikan tersebut”.²

Eksistensi guru dalam proses belajar mengajar pada anak didik di sekolah sangat menentukan sikap dan perilaku, karena guru agama tidak hanya memberikan pemahaman aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik sekaligus. Hal ini sesuai yang dikembangkan dalam kurikulum berbasis kompetensi; bahwa setiap kompetensi dasar harus dikuasai oleh peserta didik secara teori dan praktiknya.

Dalam kaitannya dengan uraian di atas Mukhlison Effendi, M.Ag. berpendapat bahwa :

“Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggungjawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus”.³

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 1.

² Zuhairini, *et.al*, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 167.

³ Mukhlison Effendi, *Ilmu Pendidikan*, (Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2008), hlm. 4.

Oleh karena itu guru harus berperan secara aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga kerja profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia global yang semakin berkembang. Dalam arti yang lebih khusus, guru meletakkan tanggungjawab untuk membawa para siswa pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai pendidik (*transfer of knowledge and values*) dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.⁴

Dalam pola pendidikan modern tampak jelas bahwa murid dipandang sebagai *student centered* (titik pusat terjadinya proses belajar). Murid belajar sedangkan guru memberikan pengalaman belajar pada murid. Dalam proses belajar mengajar agar membuahkan hasil sebagaimana diharapkan, maka kedua belah pihak baik murid maupun guru perlu memiliki sikap, kemampuan dan ketrampilan yang mendukung proses belajar mengajar itu untuk mencapai tujuan tertentu.

Perpaduan dua kegiatan yaitu proses belajar pada murid dan mengajar pada guru dapat direalisasikan dalam jenis metode dan teknik. Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedang teknik adalah cara mengerjakan sesuatu.⁵ Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Oleh karena itu “metode harus mendukung ke mana kegiatan interaksi *edukatif* berproses guna mencapai tujuan”.⁶

Al Qur'an Hadits merupakan materi yang sangat penting bagi kehidupan setiap siswa. Karena dengan mempelajari Al Qur'an Hadits siswa

⁴Sardiman, AM, *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 123.

⁵Basuki dan M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ground Offset Yogyakarta 2007, hlm. 139.

⁶Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, RaSAIL Media Group Semarang 2008, hlm. 17.

akan memiliki kemampuan tentang baca tulis Al Qur'an Hadits, memiliki pengertian, pemahaman, dan penghayatan terhadap isi kandungan Al Qur'an Hadits sehingga siswa akan berperilaku sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Hadits.⁷ Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11:









 ... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat....⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “ Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Melalui Penggunaan Metode Drill Pada Siswa Kelas V MI. Tarbiyatussyubban Kalimulyo Jakenan Pati Tahun 2009 / 2010.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji secara mendasar dalam penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain adalah :

1. Penggunaan Metode Drill Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits pada Siswa Kelas V di MI Tarbiyatusy Syubban Kalimulyo Jakenan Pati kurang maksimal.
2. Prestasi belajar Al – Qur'an Hadits siswa kelas V MI Tarbiyatusy Syubban Kalimulyo Jakenan Pati masih rendah karena kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

⁷ Peraturan Menteri Agama RI, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Di Madrasah*, (Jakarta : Depag RI, 2008), hlm. 19.

⁸ Khamid al Haramain asy Syarifaini, *al-Qur'an dan Terjemahan*, Lembaga Percetakan al-Quran Raja Fahd, Madinah, 1424 H. hlm 911

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “ Apakah metode metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas V MI. Tarbiyatusy Syubban Kalimulyo Jekenan Pati tahun pelajaran 2009/2010 ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Penelitian ini menggunakan penelitian eksprerimen, yaitu melakukan percobaan dengan menggunakan metode drill yang dilakukan di kelas.adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Penyiapan dengan menyusun rencana topik materi sesuai tingkat kesulitan.
2. Memperlihatkan kepada siswa bagaimana cara membaca Al Qur'an Hadits.
3. Memberikan drill kepada siswa.
4. Mengumpulkan dan menganalisis data.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat serta informasi – informasi yang jelas tentang prestasi belajar siswa melalui penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran siswa kelas V MI Tarbiyatusy Syubban Kalimulyo Jakenan Pati tahun 2010. Sehingga dengan adanya informasi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

Secara teoritis : hasil dari penelitian dapat memberikan masukan dan informasi bagi guru maupun sekolah. Bagi guru untuk mengetahui keefektifan dari metode yang digunakan, sehingga dapat menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang diberikan. Sedangkan bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Secara praktis : bagi siswa, dengan adanya penggunaan metode drill menjadikan siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat.